

Strategi KKN 160 Sisdamas Desa Padaulun dalam Memperkuat Literasi dan Pengetahuan Masyarakat RW 15 melalui Sudut Baca dan Banner Edukasi

Fikri¹, Nadhira Zahratina Siregar², Nasywaa Rifdah Aulia³, Nila Yulia⁴, Yayan Khaerul Anwar⁵

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: fikrymadany65@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: nadhirazahratina@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: nasywaarifdah@gmail.com

⁴Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: nilayulia72@gmail.com

⁵Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: yayankhaerulanwar@uinsgd.ac.id

Abstrak

Literasi dan pengetahuan adalah dua sisi mata uang yang sama. Keduanya saling melengkapi dan mendukung satu sama lain. Dengan memiliki literasi yang baik dan terus memperkaya pengetahuan, kita dapat hidup lebih berkualitas, mandiri, dan berkontribusi bagi masyarakat. Rendahnya literasi di Desa Padaulun, khususnya di RW 15, menjadi salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh masyarakat. Meskipun sebagian besar masyarakat memiliki akses terhadap pendidikan formal, namun kebiasaan membaca di luar kebutuhan akademik masih kurang terbangun. Kurangnya akses terhadap sumber bacaan yang berkualitas serta minimnya fasilitas pendukung seperti perpustakaan desa membuat budaya membaca di kalangan warga tidak berkembang dengan baik. Hal ini diperburuk oleh rendahnya kesadaran akan pentingnya literasi sebagai alat untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Artikel yang berbasis pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai pentingnya pengetahuan dan literasi yang luas bagi masyarakat sebagai salah satu cara untuk meningkatkan serta memperluas pengetahuan dan mengajak masyarakat untuk lebih sadar akan manfaat membaca sebagai bagian dari upaya membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Metode yang digunakan dalam penelitian berbasis pengabdian ini adalah metode Sisdamas yang berbasis pemberdayaan masyarakat, artinya program kerja yang dilaksanakan mengacu pada kondisi masyarakat dan wilayah dampingan KKN. Program sudut baca dan banner edukasi kebersihan menjadi salah satu solusi yang dilakukan untuk mengajak masyarakat akan pentingnya pengetahuan dan pentingnya menjaga lingkungan. Hasil dari pelatihan ini memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai pentingnya mereka untuk memiliki pengetahuan dan literasi yang luas serta pentingnya menjaga lingkungan sekitar.

Kata Kunci: Literasi, Padaulun, KKN, Sudut Baca, Banner Edukasi

Abstract

Literacy and knowledge are two sides of the same coin. Both complement and support each other. By having good literacy and continuing to enrich our knowledge, we can live a better, more independent life and contribute to society. Low literacy in Padaulun Village, especially in RW 15, is one of the main challenges faced by the community. Even though the majority of people have access to formal education, the habit of reading outside of academic needs is still poorly developed. The lack of access to quality reading sources and the lack of supporting facilities such as village libraries means that the reading culture among residents is not developing well. This is exacerbated by low awareness of the importance of literacy as a tool to improve knowledge and skills. This service-based article aims to provide an understanding of the importance of broad knowledge and literacy for society as a way to increase and expand knowledge and invite society to be more aware of the benefits of reading as part of efforts to form quality human resources. The method used in this service-based research is the Sisdamas method which is based on community empowerment, meaning that the work program implemented refers to the conditions of the community and areas assisted by KKN. The reading corner program and hygiene education banners are one solution to encourage the public to understand the importance of knowledge and the importance of protecting the environment. The results of this training provide the community with an understanding of the importance of having broad knowledge and literacy as well as the importance of protecting the surrounding environment.

Keywords: *Literacy, Padaulun, KKN, Reading Corner, Education Banner*

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Padaulun merupakan salah satu desa yang terletak di kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung yang terletak sekitar 27 km dari pusat Kota Bandung. Desa Padaulun umumnya memiliki kondisi geografis yang bervariasi, mulai dari daerah dataran rendah hingga perbukitan. Kondisi tanah yang subur menjadikan desa ini cocok untuk kegiatan pertanian sehingga sebagian besar masyarakat Desa Padaulun menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian. Selain itu, ada pula yang bekerja di sektor industri rumahan atau menjadi pekerja di kawasan industri Majalaya. Desa Padaulun ini merupakan wilayah kami untuk melakukan pengabdian dalam bentuk KKN SISDAMAS tepatnya di wilayah dusun 05 yang mencakupi tiga RW yaitu RW 08, RW 15 dan RW 16. Setelah kami melakukan rembuk warga bersama para tokoh masyarakat dusun 05, kami menemukan cukup banyak permasalahan yang ada di wilayah dusun 05 ini khususnya di RW 15. Permasalahan tersebut mencakup dalam berbagai bidang diantaranya dalam bidang ekonomi, pendidikan, kesehatan dan

kebersihan. Permasalahan terkait bidang pendidikan inilah yang akan kami jadikan sebuah program kerja.

Dalam bidang pendidikan ini, masalah yang kami temukan adalah mengenai rendahnya literasi yang terjadi di wilayah tersebut. Literasi dan pengetahuan masyarakat, khususnya di daerah pedesaan, merupakan fondasi penting dalam pembangunan masyarakat yang beradab. Sayangnya, masih banyak masyarakat, terutama di daerah RW 15 Desa Padaulun, yang belum memiliki akses yang memadai terhadap bahan bacaan dan informasi edukatif. Keterbatasan ini berdampak pada kualitas hidup masyarakat dan menghambat potensi pengembangan diri mereka.

Pendidikan dan literasi memiliki hubungan yang sangat erat dan saling mendukung. Pendidikan berperan sebagai sarana utama dalam membangun keterampilan literasi, baik dalam hal membaca, menulis, maupun memahami informasi. Literasi yang baik memungkinkan seseorang untuk mengakses, mengolah, dan menggunakan pengetahuan yang didapatkan melalui pendidikan secara lebih efektif. Sebaliknya, literasi yang rendah dapat menjadi penghambat dalam proses belajar, mengurangi kemampuan individu untuk memahami materi pendidikan yang lebih kompleks.

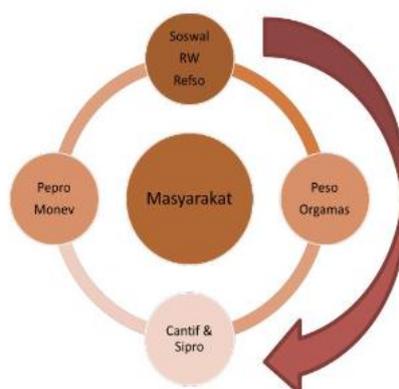
Rendahnya literasi di Desa Padaulun, khususnya di RW 15, menjadi salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh masyarakat. Meskipun sebagian besar masyarakat memiliki akses terhadap pendidikan formal, namun kebiasaan membaca di luar kebutuhan akademik masih kurang terbangun. Kurangnya akses terhadap sumber bacaan yang berkualitas serta minimnya fasilitas pendukung seperti perpustakaan desa membuat budaya membaca di kalangan warga tidak berkembang dengan baik. Hal ini diperburuk oleh rendahnya kesadaran akan pentingnya literasi sebagai alat untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan.

Banyak warga yang lebih mengandalkan informasi dari sumber tidak terverifikasi, seperti media sosial, tanpa memahami dampak negatif dari kurangnya kemampuan literasi yang baik. Kondisi ini menunjukkan perlunya intervensi strategis, seperti program Sudut Baca dan banner edukasi, untuk membantu meningkatkan literasi di desa serta memberikan akses terhadap informasi yang lebih akurat dan bermanfaat bagi masyarakat.

Untuk mengatasi masalah ini, kelompok KKN 160 Sisdamas berinisiatif menciptakan program Sudut Baca dan memasang banner edukasi sebagai sarana untuk memperkuat literasi masyarakat. Program ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran pentingnya membaca dan memperluas wawasan masyarakat tentang berbagai isu penting, sehingga mampu memberdayakan komunitas lokal dalam jangka panjang.

B. METODE PENGABDIAN

KKN Reguler Sidamas berlangsung selama 35 hari dimulai dari tanggal 28 Juli 2024 sampai tanggal 31 Agustus 2024 yang bertempat di dusun 05 desa Padaulun, Kecamatan Majalaya, Kabupaten Bandung. Metodologi pengabdian yang diterapkan pada KKN ini ialah SISDAMAS yaitu berbasis pemberdayaan masyarakat. Artinya KKN SISDAMAS ini tidak membawa program kerja dari kampus melainkan program kerja yang dilaksanakan mengacu pada kondisi masyarakat dan wilayah yang ditempati. Metode ini memadukan antara penelitian dan pengabdian. Mahasiswa KKN melakukan pengabdian pada masyarakat dan melakukan penelitian mengenai kondisi masyarakat tersebut. Adapun tahapan yang dilaksanakan dalam KKN ini terbagi menjadi empat tahapan, yaitu (1) Sosialisasi Awal dan Rembug Warga; (2) Pemetaan Sosial dan Pengorganisasian Masyarakat; (3) Perencanaan Partisipatif (Cantif) dan Sinergi Program (Sipro) ; dan (4) Pelaksanaan Program (Pepro) dan Monitoring Evaluasi (Monev) (Sururie et al., 2024)



Gambar 1. Alur Tahapan KKN SISDAMAS

Pada tahapan awal yaitu Sosialisasi Awal, Rembug Warga dan Refleksi Sosial (Siklus Pertama) dilaksanakan pada pekan pertama pengabdian, yang dihadiri oleh beberapa tokoh masyarakat (Tokoh sosial, tokoh agama, masyarakat, karang taruna), Ketua RW 15 (Bapak Dani), Ketua RT, Ibu-Ibu serta pemuda pemudi yang hadir. Adapun dalam siklus ini dilakukan sosialisasi kedatangan mahasiswa dan menjelaskan siklus atau metode pengabdian yang akan dilaksanakan, masyarakat diperkenalkan dengan Siklus dari KKN Sisdamas, yang disampaikan oleh ketua kelompok. Pelaksanaan siklus ini dimulai dengan sambutan dari ketua kelompok, ketua RW, dan tokoh masyarakat. Kemudian dilanjutkan dengan Sosialisasi Siklus. Output yang dihasilkan berupa berita acara, daftar hadir, dan dokumentasi. Setelah sosialisai selesai dilaksanakan, dilanjutkan dengan refleksi sosial, peserta rapat yang hadir diminta untuk menuliskan permasalahan, kendala, potensi dan harapan pada secarik kertas

yang dibagikan oleh mahasiswa yang kemudian dihimpun untuk dirangkum dan sebagai gambaran keadaan masyarakat dan lingkungan RW 15, Desa Padulun.

Siklus ke dua dari KKN ini ialah Pemetaan Sosial dan Pengorganisasian Masyarakat. Siklus ini dilaksanakan dengan konsep bincang santai diantara anggota kelompok KKN 160. Kegiatan berlangsung setelah mahasiswa merangkum hasil dari pada refleksi pada siklus sebelumnya. Pertama mahasiswa kembali memaparkan hasil rangkuman. Kemudian kami menyepakati hal apa yang menjadi masalah prioritas di RW. 15 Desa Padaulun ini, yang nantinya akan dilaksanakan program guna meminimalisir permasalahan yang ada tersebut. Selanjutnya kami memetakan wilayah mana saja yang merupakan wilayah yang memiliki masalah pada sebuah peta yang digambarkan. Sebagai gambaran untuk pelaksanaan program.

Pada siklus ketiga yaitu Perencanaan Partisipatif dan Sinergi Program. Menindaklanjuti siklus sebelumnya. Kelompok kami menyepakati masalah utama di wilayah RW 15 Desa Padaulun ini ialah pada masalah pendidikan yang kemudian akan ditindaklanjuti dengan program. Selain itu pula, dari hasil rembuk warga dan bincang santai kami pada ranah pendidikan yang menjadi masalah ialah rendahnya literasi sehingga mengakibatkan keterbatasan pengetahuan masyarakat dalam mengakses informasi yang akurat dan berkualitas. Pada siklus ini kelompok kami menyusun program kerja yang dibutuhkan. Kemudian disusunlah rencana prioritas dalam menanggulangi masalah yang dibahas pada siklus sebelumnya.

Selanjutnya pada siklus keempat yaitu Pelaksanaan Program dan Monitoring Evaluasi. Pada pelaksanaan program ini dalam ranah pendidikan sudah berlangsung berupa menciptakan program Sudut Baca dan memasang banner edukasi sebagai sarana untuk memperkuat literasi masyarakat. Mahasiswa menyediakan buku-buku dan sumber informasi lainnya kemudian didukung oleh masyarakat untuk menyediakan tempat strategis yang akan dijadikan sudut baca. Kemudian dilakukan monitoring Evaluasi dari program yang telah dilakukan selama beberapa pertemuan.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan KKN Sisdamas Tahun 2024 merupakan singkatan dari kuliah kerja nyata berbasis Sistem Pemberdayaan Masyarakat kelompok 160 dari Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Beberapa tahapan pelaksanaan program yang telah disusun dapat dilakukan sebagai berikut:

Tabel 1 Pelaksanaan Kegiatan KKN Sisdamas 2024

No	Nama Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Keterangan
-----------	----------------------	----------------------------	-------------------

1.	Survei tempat dan observasi, wawancara dengan tokoh masyarakat yang berkaitan kepada kepala dusun 05, kepala RW 15, RW 16, dan RW 08.	29 Juli 2024	Terlaksana awal dengan mengunjungi kepala dusun 05, ketua RW 15, ketua RW 08 dan ketua RW 16 desa Padaulun.
2.	Pelaksanaan kegiatan Rembug Warga	2 Agustus 2024	Terlaksana di minggu pertama dengan tujuan mengetahui permasalahan yang ada di masyarakat, sehingga mahasiswa bisa membantu menyelesaikan permasalahan yang ada dengan program kerja yang dibuat.
3.	Pelaksanaan pemetaan sosial	15 Agustus 2024	Terlaksana kegiatan pemetaan social di minggu kedua, dengan tujuan untuk mengetahui letak potensi yang ada di wilayah dusun 05 yang mencakup RW 15, RW 16, dan RW 08 desa Padaulun.
4.	Pelaksanaan program banner edukasi mengenai kebersihan dan pentingnya memelihara sumber mata air	22 Agustus 2024	Banner edukasi terpasang di samping jalan sekitaran RW 15, RW 08 dan RW 16 desa Padaulun.
5.	Pelaksanaan program sudut baca	27 Agustus 2024	Terlaksana di madrasah Al Amanah RW 15 desa Padaulun.

6.	Sosialisasi Pelaksanaan program sudut baca	8 September 2024	Terlaksana di madrasah Al Amanah RW 15 desa Padaulun.
6.	Kegiatan evaluasi terhadap kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan	15 Agustus 2024	Terlaksana di posko KKN Kelompok 160 Padaulun.
6	Penutupan Kegiatan KKN	30 Agustus 2024	Terlaksana di Kantor Desa Padaulun.

Tahapan pelaksanaan kegiatan dijelaskan sesuai dengan tahapan kegiatan secara lengkap dan jelas. Namun dalam KKN Sisdamas tahun 2024 UIN Sunan Gunung Djati Bandung ini memiliki tahapan atau siklus yang harus diikuti oleh setiap kelompok sebagai berikut:

1. Rembug Warga dan Refleksi Sosial

Tahapan ini menjadi tahapan awal bagi peserta KKN Sisdamas, rembug warga dan refleksi sosial bertujuan untuk menyatukan berbagai pemikiran, keluhan, dan harapan dari masyarakat Desa Padaulun, khususnya Dusun 5. Kami menjelaskan bahwa mahasiswa KKN tidak membawa program kerja, melainkan ingin berkontribusi dan memberdayakan program yang sudah ada. Diharapkan kontribusi mahasiswa KKN dapat membantu menyelesaikan beberapa masalah yang dihadapi masyarakat.

Selanjutnya, dilakukan pengumpulan masukan dan saran dari warga. Setiap peserta rapat diberi kesempatan untuk memberikan pendapat mengenai program yang diinginkan dan kegiatan masyarakat lainnya. Beberapa saran yang muncul antara lain: meningkatkan koordinasi antara RT dan RW, mengaktifkan Karang Taruna di tingkat desa dan RW, serta menangani masalah sampah yang tidak terkoordinir dengan baik di dusun 5 khususnya di RW 15 yang menyebabkan lingkungan kurang bersih. Selain itu, ada juga kekhawatiran mengenai kurangnya kesadaran masyarakat terhadap tanggung jawab sosial, seperti ronda dan kerja bakti, serta kecenderungan bekerja hanya jika ada imbalan. Masalah lain yang dihadapi masyarakat yaitu maraknya pernikahan dini. Dilihat dari sisi pendidikan agama, para pemuda-pemudi cenderung berhenti mengaji setelah menginjak usia remaja. Dari segi ekonomi, sebagian besar warga bekerja sebagai buruh pabrik, petani, UMKM, dan ada juga yang menjadi pegawai negeri sipil.



Gambar 2. Rembug warga

2. Pelaksanaan Pemetaan Sosial

Pelaksanaan pemetaan sosial dilakukan di masjid Azzahra dengan diikuti oleh berbagai warga yang ada di dusun 05. Hasil dari perkumpulan mengenai rapat pemetaan sosial yang terjadi pada dusun 05 adalah jumlah penduduk yang ada di dusun 05 mencapai kurang lebih 800 penduduk. Kemudian matapencaharian utama dari dusun 05 tersebut adalah sebagai buruh pabrik. Adapun masalah sosial yang terdapat pada dusun tersebut adalah padatnya penduduk, kurangnya lahan, kurangnya air bersih serta pembangunan yang tidak merata. Selain itu jika dilihat dari segi kesehatan, masalah yang terdapat di dusun 05 ini adalah kurangnya gizi untuk pertumbuhan anak. Sedangkan pada segi pendidikan, sumber daya manusia pada dusun ini adalah mempunyai pengetahuan yang rendah yang mengakibatkan kurangnya pendidikan pada moral anak-anak nya. Maka manfaat dari diadakannya rapat ini adalah untuk memahami dan mendapatkan gambaran utuh kondisi sosial masyarakat lokal. Rapat ini sangat penting untuk diadakan karena setiap masyarakat mempunyai kondisi sosial yang berbeda-beda, serta memiliki permasalahan dan kebutuhan yang berbeda pula.



Gambar 3. Pemetaan sosial bersama masyarakat dusun 05

3. Perencanaan dan Perizinan Program

Perizinan dan perencanaan adalah tahap awal sebelum dilaksanakannya program banner edukasi dan program sudut baca. Tujuan utama dari perizinan dan perencanaan program banner edukasi dan program sudut baca adalah untuk memastikan bahwa kegiatan tersebut berjalan dengan lancar, terkendali, dan memberikan hasil yang optimal. Melalui proses perizinan, dapat memperoleh dukungan dari berbagai pihak terkait, sementara perencanaan yang matang akan membantu meminimalkan risiko terjadinya kesalahan atau kendala selama pelaksanaan kegiatan. Perencanaan adalah solusi yang dilakukan setelah mengetahui permasalahan-permasalahan yang telah diketahui. Perencanaan ini disiapkan secara sistematis yang dilakukan agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan (Rahmah et al., 2024). Pada tahap ini kelompok kami melakukan perizinan dan perencanaan bersama bapak kepala Dusun 05, bapak DKM Masjid Al Amanah. Kami merencanakan penjadwalan program banner edukasi pada tanggal 22 Agustus 2024 dan program sudut baca pada tanggal 27 Agustus 2024. Sebelumnya pada tanggal 07 Agustus 2024 kami menghubungi donator buku dan memberikan proposal mengenai pengajuan bantuan buku dan pada tanggal 2 september 2024 buku baru sampai, akhirnya pada tanggal 08 september 2024 kami baru melakukan sosialisasi program sudut baca di madrasah Al Amanah yang diikuti oleh warga setempat.



Gambar 4. Mengajukan perizinan kegiatan kepada kepala dusun 05

4. Pelaksanaan Program

Program banner edukasi kebersihan dan program sudut baca dapat berjalan dengan semestinya sesuai dengan ketentuan dan mencapai standarisasi keberhasilan yang telah ditentukan. Pelaksanaan 2 program tersebut diawali dengan perizinan kepada kepala dusun 05, pembuatan dan pencetakan banner edukasi pada tanggal 21 Agustus 2024, pemasangan banner edukasi pada tanggal 22 Agustus 2024 yang bertujuan untuk mengingatkan masyarakat setempat untuk selalu menjaga lingkungan dengan tidak membuang sampah sembarangan dan mampu menjaga kebersihan sumber mata air yang ada agar tidak merugikan diri sendiri dan orang lain.

Program sudut baca diawali dengan mencari donator buku, membuat proposal mengenai pengajuan bantuan buku, melakukan perizinan kepada kepala dusun 05 dan kepada ketua DKM madrasah Al Amanah. Setelah mendapatkan perizinan dan mendapatkan buku dari donatur, kami melakukan persiapan dekorasi untuk sudut baca, dikarenakan buku masih terbatas pada tanggal 27 Agustus 2024 kami baru menyediakan buku seadanya. Selanjutnya pada tanggal 08 September 2024 buku sudah lengkap, lalu kami melakukan sosialisasi mengenai pentingnya membaca, menumbuhkan minat baca pada masyarakat setempat.



Gambar 5. Pemasangan banner edukasi



Gambar 6. Sosialisasi sudut baca



Gambar 7. Pemasangan dekorasi sudut baca

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu program pengabdian yang telah dilaksanakan mahasiswa UIN Bandung Kelompok 160 di Desa Padaulun RW 08, 15 dan 16 untuk pemberdayaan masyarakat adalah membuat program sudut baca untuk meningkatkan literasi dan minat baca masyarakat, program ini dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2024 yang ditempatkan di Madrasah Masjid Al-Amanah RW 15. Kemudian selain sudut baca, program yang direalisasikan Kelompok 160 yaitu pemasangan banner edukasi di beberapa titik Desa Padaulun tujuannya sebagai pengingat akan pentingnya menjaga lingkungan demi kebaikan bersama. Enam tahapan pelaksanaan Program Sudut Baca dan Banner Edukasi kepada masyarakat Desa Padaulun RW 08, 15 dan 16 yang dilakukan Kelompok 160 dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pencarian Donatur Buku Sudut Baca

Tahap pertama yang dilakukan oleh Kelompok 160 dalam Program Sudut Baca merupakan langkah krusial dalam mewujudkan visi kami untuk meningkatkan literasi di masyarakat. Untuk mencapai tujuan tersebut, kami melakukan pencarian dan penghubungan dengan berbagai lembaga yang bersedia menjadi donatur buku. Kami memilih beberapa organisasi terkemuka sebagai sasaran donasi, yaitu Ikatan Organisasi Muhammadiyah (IMM), Rumah Zakat, dan Donasi Buku Kita. Dalam rangka pengajuan donasi, kami menyusun proposal yang komprehensif dan mengirimkannya melalui email serta situs web masing-masing lembaga. Tiga hari setelah pengiriman proposal, kami menerima kabar baik dari IMM dan Donasi Buku Kita menyetujui permohonan kami, yang memberikan motivasi tambahan bagi kami untuk melanjutkan program ini.

Setelah mendapatkan persetujuan dari kedua lembaga tersebut, langkah berikutnya adalah pengambilan buku yang didonasikan. Perwakilan Kelompok 160 melakukan perjalanan ke wilayah Buah Batu untuk mengambil donasi dari IMM. Kami sangat antusias karena IMM menyumbangkan sekitar 20 buku yang bervariasi dalam tema dan genre. Di sisi lain, proses pengiriman buku dari Donasi Buku Kita memerlukan waktu lebih lama karena buku-buku tersebut dikirim dari Yogyakarta. Pengiriman dilakukan melalui paket ekspedisi kargo, diikuti dengan paket reguler. Meskipun kami harus menunggu hingga lima hari untuk menerima donasi tersebut, kami tetap bersemangat karena Donasi Buku Kita memberikan kontribusi yang signifikan, dengan total donasi mencapai 10 kg, atau sekitar 30 buku.

Dengan keberhasilan pengumpulan donasi ini, kami merasa sangat beruntung karena koleksi buku yang diterima tidak hanya melimpah, tetapi juga bermanfaat untuk berbagai kalangan, baik dewasa maupun anak-anak. Kategori buku yang kami terima mencakup buku motivasi, buku agama, buku ilmu pengetahuan, dan buku fiksi. Keberagaman ini memungkinkan Sudut Baca untuk menyediakan sumber bacaan yang menarik dan edukatif bagi pengunjung dari berbagai latar belakang. Kami berharap

dengan adanya koleksi buku yang kaya ini, Sudut Baca dapat menjadi tempat yang inspiratif bagi masyarakat, memicu minat baca, dan memperluas wawasan pengetahuan mereka. Melalui program ini, kami berkomitmen untuk tidak hanya meningkatkan literasi, tetapi juga menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran dan pertumbuhan bagi setiap individu yang berkunjung.

2. Persiapan Sudut Baca

Setelah berhasil mendapatkan donatur dan menerima donasi buku, tahap selanjutnya yang dilakukan oleh Kelompok 160 adalah merancang konsep tempat serta hiasan untuk mempercantik Sudut Baca yang kami rencanakan. Kami meyakini bahwa lingkungan yang menarik dan nyaman akan berkontribusi besar terhadap minat baca pengunjung. Oleh karena itu, kami memulai proses ini dengan penuh perhatian terhadap setiap detail. Salah satu langkah pertama adalah pemilihan rak buku yang sesuai untuk disimpan di sudut ruangan Madrasah Masjid Al-Amanah RW 15. Perwakilan dari kelompok kami melakukan survei ke beberapa toko lemari terdekat untuk menemukan rak yang tepat. Kami mempertimbangkan beberapa faktor, seperti ukuran, bahan, dan desain rak agar dapat menampung koleksi buku dengan optimal. Setelah melakukan pemilihan yang cermat, kami akhirnya menemukan rak yang memenuhi semua kriteria dan siap untuk diangkut ke lokasi.

Setelah rak buku tersedia, langkah berikutnya adalah menyiapkan beberapa peralatan hiasan yang akan mempercantik ruangan Sudut Baca. Kami membeli bahan-bahan seperti origami, karton, dan lem kertas untuk membuat dekorasi yang menarik dan sesuai dengan tema literasi. Kreativitas anggota kelompok kami tercurahkan dalam proses ini, di mana kami merancang dan membuat bentuk pohon dengan hiasan bunga dan dedaunan berwarna cerah. Setiap anggota berkontribusi dalam pembuatan hiasan ini, menggunting dan merakit elemen-elemen dekoratif dengan semangat kebersamaan. Kami juga memikirkan bagaimana hiasan tersebut dapat memberikan nuansa segar dan ceria di Sudut Baca, sehingga pengunjung merasa betah berlama-lama. Setelah semua hiasan selesai dibuat, kami dengan antusias membawanya ke Madrasah Masjid Al-Amanah RW 15, tidak sabar untuk melihat hasil akhir dari usaha kami.

Setibanya di lokasi, kami langsung memulai proses penataan. Kami menempatkan rak buku di posisi strategis yang mudah dijangkau oleh pengunjung dan memastikan bahwa pencahayaannya memadai agar buku-buku dapat terlihat dengan jelas. Setelah rak terpasang, kami menempelkan hiasan pohon di dinding sebagai latar belakang yang menarik, menciptakan suasana yang ramah dan inspiratif. Kemudian, kami mulai menata buku-buku satu per satu, dengan mempertimbangkan kategori dan genre untuk memudahkan pengunjung dalam mencari bacaan. Kami mengelompokkan buku-buku berdasarkan tema, seperti buku motivasi, buku agama, ilmu pengetahuan, dan fiksi. Selain itu, kami juga menyisipkan beberapa buku anak-anak di bagian yang lebih rendah agar mudah dijangkau oleh anak-anak. Penataan

yang rapi dan sistematis ini bertujuan untuk menciptakan suasana yang menyenangkan dan mengundang minat. Kami berharap Sudut Baca ini tidak hanya menjadi tempat untuk membaca, tetapi juga sebagai ruang interaksi dan berbagi pengetahuan. Dengan setiap detail yang diperhatikan, kami optimis bahwa Sudut Baca dapat menjadi tempat yang inspiratif bagi masyarakat, mendorong mereka untuk menjelajahi dunia literasi dan menemukan berbagai pengetahuan baru melalui buku yang kami sajikan.

3. Realisasi Sudut Baca

Sudut Baca terealisasi setelah kami mendapat perizinan dari Kepala Dusun 05 serta Ketua DKM Madrasah Al-Amanah. Ketua DKM Madrasah Al-Amanah memberikan respon yang positif dan sangat menyambut dengan baik program Sudut Baca yang kami rencanakan. Sehingga pada tanggal 27 Agustus 2024 tepatnya pada hari Selasa, kami menempatkan Sudut Baca di area Madrasah Al-Amanah dengan menyimpan sebagian buku yang telah kami dapatkan dari donatur.

Madrasah Al-Amanah ini memiliki tempat yang terbilang cukup strategis dimana posisi bangunannya berada ditengah-tengah pemukiman padat penduduk. Di Madrasah Al-Amanah juga sering mengadakan kegiatan-kegiatan yang aktif melibatkan banyak masyarakat seperti forum diskusi keislaman (remaja), pengajian ibu-ibu maupun anak-anak sehingga kami memilih program sudut baca ditempatkan di area Madrasah Al-Amanah RW 15 tersebut.

4. Sosialisasi Sudut Baca

Setelah program sudut baca terealisasi kami melakukan sosialisasi dengan mengundang Ketua DKM Madrasah Al-Amanah serta masyarakat setempat. Sosialisasi Program Sudut Baca ini bertujuan untuk memperkenalkan serta mengingatkan pentingnya literasi serta budaya membaca. Dengan adanya Sudut Baca diharapkan minat membaca masyarakat dapat meningkat serta memperluas pengetahuan dan keterampilan. Sosialisasi ini juga bertujuan untuk mengajak masyarakat untuk lebih sadar akan manfaat membaca sebagai bagian dari upaya membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan berwawasan luas.

Melalui Sosialisasi ini juga masyarakat dapat mengetahui bahwa Program Sudut Baca mempunyai peran besar dalam mendukung perkembangan anak secara menyeluruh baik secara intelektual/kognitifnya sampai pada sosial emosionalnya. Program Sudut Baca ini mendukung dan memfasilitasi anak-anak agar mereka dapat dengan mudah mengakses berbagai jenis buku dan bacaan sesuai minatnya, sehingga minat baca mereka dapat tumbuh secara alami. Membaca buku juga dapat membantu memperkaya kosakata, meningkatkan pemahaman terhadap struktur bahasa, kemampuan berbicara dan menulis, meningkatkan kreativitas dan imajinasi anak, memahami nilai moral, belajar tentang empati, mengenali emosi dan lain sebagainya.

5. Pembuatan dan Pencetakan Banner Edukasi

Setelah berhasil melaksanakan program Sudut Baca, kami melanjutkan inisiatif berikutnya, yaitu pemasangan banner edukasi. Tujuan utama dari program ini adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan demi keberlanjutan kehidupan bersama. Kami merancang enam banner yang terdiri dari tiga desain berbeda, dengan setiap desain diulang menjadi dua banner. Setiap banner dirancang dengan pesan yang jelas dan menarik agar mudah dipahami oleh berbagai kalangan, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Kami berharap dengan pemasangan banner ini, pesan-pesan penting mengenai pelestarian lingkungan dapat tersampaikan dengan lebih efektif.

Banner pertama kami menyampaikan pesan yang menekankan bahaya dari pembuangan sampah sembarangan. Dalam banner ini, kami mencantumkan gambar yang menggambarkan dampak negatif, seperti tersumbatnya saluran air, kerusakan ekosistem, dan gangguan terhadap kegiatan masyarakat sehari-hari. Pembuangan sampah sembarangan tidak hanya menciptakan masalah kebersihan, tetapi juga dapat menyebabkan banjir dan meningkatkan risiko penyakit. Melalui banner ini, kami berharap masyarakat akan lebih memahami konsekuensi dari tindakan mereka dan menjadi lebih disiplin dalam membuang sampah pada tempatnya. Dengan meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan sampah yang baik, kami berupaya untuk menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat.

Banner kedua berfokus pada isu penghematan air, sebuah sumber daya alam yang semakin terbatas. Dalam desain banner ini, kami mencantumkan grafik yang menunjukkan bagaimana air digunakan dalam kehidupan sehari-hari dan dampak dari pemborosan air. Kami juga menyertakan tips praktis, seperti cara menghemat air saat mencuci, mandi, dan menyiram tanaman. Pesan ini sangat penting karena krisis air bersih dapat mempengaruhi kehidupan generasi mendatang. Dengan menekankan pentingnya penggunaan air yang bijaksana, kami berharap masyarakat akan termotivasi untuk mengubah perilaku mereka, sehingga ketersediaan air bersih tetap terjaga untuk anak-cucu kita di masa depan.

Banner ketiga menyampaikan pesan tentang perlunya menjaga lingkungan secara keseluruhan. Dalam desain ini, kami menyoroti pentingnya kesadaran ekologi, seperti merawat tanaman, tidak membakar sampah, dan melindungi satwa liar. Kami juga memasukkan gambar-gambar yang menggambarkan keragaman flora dan fauna serta ekosistem yang seimbang. Saat ini, banyak masyarakat yang kurang peka terhadap dampak aktivitas sehari-hari mereka terhadap lingkungan. Oleh karena itu, melalui banner ini, kami ingin mengajak masyarakat untuk berkontribusi dalam menjaga ekosistem, sehingga lingkungan tetap lestari. Dengan adanya edukasi melalui media visual ini, kami berharap dapat menumbuhkan rasa kepedulian dan tanggung jawab bersama terhadap lingkungan yang kita huni.

6. Perizinan dan Pemasangan Banner Edukasi

Program banner edukasi dapat terealisasi setelah kami mendapat perizinan dari Kepala Dusun 05 yang mana sebelumnya kami juga telah berdiskusi serta melakukan survey untuk menetapkan banner edukasi yang sesuai dengan tempatnya. Kepala Dusun 05 sangat mendukung dan menyambut dengan baik program yang kami sampaikan sehingga pemasangan banner edukasi ini dapat dilakukan pada tanggal 22 Agustus 2024 yang tersebar di beberapa titik wilayah.

Banner edukasi bertujuan untuk mengingatkan dan meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga kelestarian lingkungan, kebersihan sumber mata air yang ada sehingga tidak merugikan diri sendiri maupun oranglain juga diharapkan dapat mendorong masyarakat untuk mengambil tindakan lebih proaktif dalam menjaga lingkungan seperti dengan membuang sampah pada tempatnya serta mengurangi penggunaan plastik.

E. PENUTUP

Kesimpulan

Banner edukasi bertujuan untuk mengingatkan dan meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga kelestarian lingkungan, kebersihan sumber mata air yang ada sehingga tidak merugikan diri sendiri maupun oranglain juga diharapkan dapat mendorong masyarakat untuk mengambil tindakan lebih proaktif dalam menjaga lingkungan seperti dengan membuang sampah pada tempatnya serta mengurangi penggunaan plastik.

Sosialisasi Program Sudut Baca ini bertujuan untuk memperkenalkan serta mengingatkan pentingnya literasi serta budaya membaca. Dengan adanya Sudut Baca diharapkan minat membaca masyarakat dapat meningkat serta memperluas pengetahuan dan keterampilan. Sosialisasi ini juga bertujuan untuk mengajak masyarakat untuk lebih sadar akan manfaat membaca sebagai bagian dari upaya membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan berwawasan luas.

Saran

Kami menyadari masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan dalam penyusunan artikel ini. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar dapat memberikan karya tulis yang lebih baik untuk kedepannya. Walaupun demikian, kami berharap para pembaca dapat mengambil ilmu dan pengetahuan mengenai program sudut baca dan banner edukasi.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Bismillahirrohmanirrahim,

Alhamdulillah segala puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat, hidayah, serta nikmat iman, Islam, dan kesehatan yang telah diberikan, sehingga kami berhasil menyelesaikan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) SISDAMAS yang berlangsung dari 28 Juli hingga 31 Agustus 2023 di Dusun 5, Desa Padaulun, Kecamatan Majalaya, Kabupaten Bandung. Berkat pertolongan-Nya pula, peneliti dapat menyelesaikan laporan KKN ini. Tak lupa, sholawat dan salam senantiasa kami curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing umatnya dari kegelapan menuju cahaya dengan ilmu pengetahuan.

Dalam pembuatan laporan berbentuk artikel jurnal ini kami sepenuhnya menyadari, bahwa tidak akan dapat terlaksana dengan baik apabila tidak ada keterlibatan banyak pihak, baik secara pemikiran, tenaga maupun dukungan dalam menyukseskan program ini. Maka dengan itu kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang senantiasa memberikan hidayah, petunjuk serta Kesehatan sehingga kegiatan KKN dan program mengajar ini dapat terlaksana dengan baik.
2. Orang tua yang selalu memberikan do'a serta semangat baik dalam bentuk material maupun imaterial sehingga kami dapat melaksanakan kegiatan dengan baik.
3. Bapak Dr. H. Yayan Khaerul Anwar, S.HI., M.Ag. sebagai Dosen Pembimbing Lapangan, yang telah memberikan arahan, dukungan, dan pemahaman yang mendalam dalam melaksanakan program ini.
4. Bapak Ayi Rukmana selaku kepala desa yang telah memberikan kami izin untuk melaksanakan kegiatan KKN khususnya kelompok 160 di Desa Padaulun.
5. Bapak Dindin Wahyudin sebagai kepala dusun 05, Para RW dan RT juga masyarakat desa Padaulun yang telah menerima kami dengan tangan terbuka dan hangat.
6. Rekan-rekan KKN kelompok 160 yang telah saling mendukung dan berkolaborasi dalam menjalankan kegiatan KKN. Bersama-sama, kami bisa mencapai hasil yang lebih baik. Semua kontribusi dan dukungan ini telah membuat pengalaman KKN kami menjadi lebih bermakna dan berarti. Kami berharap bahwa upaya kami selama KKN ini dapat memberikan manfaat positif bagi masyarakat desa dan menjadi bagian dari pembangunan yang berkelanjutan. Sekali lagi, terima kasih kepada semua pihak yang telah turut serta dalam perjalanan kami selama KKN.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Amiroh, Siti. (2020). Pemanfaatan Pojok Baca Dalam Meningkatkan Minat Baca Pada Siswa Kelas IV Di Mi Taufiqiyah Semarang. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Anshari, Zainal, dkk. (2022). Buku Pedoman KKN ABCD (Aset Based Community Development). Jember: LP2M UIN KHAS Jember.
- Ansori, M. (2022). Pengembangan Pengelolaan Perpustakaan Melalui Gerakan Literasi Sekolah Bagi Guru-Guru SD Plus Al-Qodiri Jember. *Al-Ijtima: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 111-128.
- Harahap, W. R. (2018). Empat Jenis Perpustakaan Zaman " Now". *JlPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi)*, 3(2), 194-202.
- Hidayah, A. & Hidayah, N. (2022). Optimalisasi Pojok Baca Sebagai Implementasi Gerakan Literasi Masyarakat Di Desa Plodongan, Kecamatan Sukoharjo, Kabupaten Wonosobo, *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 9(1), 100-106.
- Indriyani, V., Zaim, M., Atmazaki, A., & Ramadhan, S. 2019. Literasi baca tulis dan inovasi kurikulum bahasa. *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 5(1), 108-118.
- Muhith, A. (2019). Pembelajaran Literasi Membaca Di Pondok Pesantren Sidogiri Kraton Pasuruan. *Journal of Islamic Education Research* 1(1), 34-50.
- Rahma, Nurida Maulidia, Ratih Nur Pratiwi, and Niken V.A Lastiti. 2015. Strategi Peningkatan Minat Baca Anak (Studi Pada Ruang Baca Anak Perpustakaan Umum Dan Arsip Daerah Kota Malang). *Administrasi Publik (JAP)* 3(5), 763-69.
- Suryadin., Maulana, S., & Runi, A. (2021). Peningkatan Literasi Masyarakat Melalui Pojok Baca Sekaput Di Warung Kopi. *Berdikari: Jurnal Inovasi Dan Penerapan Ipteks*, 9(2), 260-73.
- Wahidah, F., Sinta, D., Rohmah, B., & Ibad, M. N. (2022). Pendampingan Dan Pengembangan Komunitas Santri Milenial Dalam Berliterasi Digital Berbasis Social Entrepreneurship. *At Tamkin: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 1(2), 78-85.